

## DAFTAR PUSTAKA

- Banoe, P. (2003). *Kamus musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Becker, H. S. (1982). *Art worlds*. California: University of California Press.
- Blacking, J. (1973). *How musical is man?* Seattle: University of Washington Press.
- Bourdieu, P. (1986). The forms of capital. Dalam: Richardson, J.G. (Ed.). *Handbook of theory and research for the sociology of education*. Westport: Greenwood Press.
- Charry, E. (2000). *Mande music: Traditional and modern music of the Maninka and Mandinka of Western Africa*. Chicago: University of Chicago Press.
- Dewey, J. (1938). *Experience and education*. New York: Macmillan.
- Freire, P. (1970). *Pedagogy of the oppressed*. New York: Herder and Herder.
- Gorys, K. (2004). *Kamus istilah musik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi, S. (2005). *Seni dalam perspektif kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hobsbawm, E., & Ranger, T. (Ed.). (1983). *The invention of tradition*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Irawan, E. (2023). *Inovasi estetika dalam instrumen tradisional Sunda*. Bandung: ISBI Press.
- Jaelani, A. (2021). Transformasi organologi dalam praktik musik kontemporer. *Jurnal Seni dan Budaya*, vol. 17(2): 123–136.
- Jaelani, A. (2022). Pendidikan seni berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, vol. 8(1): 56–67.
- Kartomi, M. J. (1990). *On concepts and classifications of musical instruments*. Chicago: University of Chicago Press.
- Kubarsah, D. (1994). *Kendang Sunda dalam seni Jaipongan*. Bandung: STSI Bandung.
- Larkin, B. (2011). Indian classical music in the global era. *Asian Music*, vol. 42(1): 89–109.

- Mudjanarko, S. W. (2017). Dekolonisasi pengetahuan dalam pendidikan seni. *Jurnal Humaniora*, vol. 29(1): 45–54.
- Murgiyanto, S. (2010). Pelestarian seni tradisional di era global. *Jurnal Seni Pertunjukan Indonesia*, vol. 1(1): 21–30.
- Nettl, B. (2005). *The study of ethnomusicology: Thirty-one issues and concepts*. Illinois: University of Illinois Press.
- Rohindi, M. (2011). Organologi alat musik geso'-geso' Toraja. *Jurnal Musikologi Nusantara*, vol. 3(1): 33–47.
- Sachs, C., & Hornbostel, E. M. von. (1914). Systematik der Musikinstrumente. *Zeitschrift für Ethnologie*, vol. 46: 553–590.
- Setiawan, A. (2022). Kajian organologi alat musik tradisional Lembang Ra'bung. *Jurnal Seni Tradisi*, vol. 4(2): 78–90.
- Setyawan, S., & Setyoko, A. (2022). Organologi dan bunyi kendang Jawa. *Jurnal Mebang ISI Surakarta*, vol. 10(1): 55–70.
- Shelemay, K. K. (2006). *Soundscapes: Exploring music in a changing world*. New York: Norton.
- Spradley, J. P. (2006). *Metode etnografi*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Sri Rochana Widyastutieningrum. (2018). Organologi alat musik dan partisipasi komunitas. *Jurnal Musik Indonesia*, vol. 9(2): 34–49.
- Suhendi, A. (2020). Alat musik inovatif sebagai representasi nilai seni urban. *Jurnal Etnomusikologi Indonesia*, vol. 5(1): 45–59.
- Sumandiyo Hadi. (2005). *Seni pertunjukan Indonesia: Perspektif budaya dan pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sumarsam. (1995). *Gamelan: Cultural interaction and musical development in Central Java*. Chicago: University of Chicago Press.
- Sutton, R. A. (1991). *Traditions of gamelan music in Java: Musical pluralism and regional identity*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Stake, R. E. (1995). *The art of case study research*. Thousand Oaks, CA : Sage
- Vries, G. de. (2001). *Seni musik dan dinamika budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

- Yana Rudiana. (2018). *Proses pembuatan kendang Sunda pengrajin Rukmana*. Skripsi. Bandung: ISBI Bandung.
- Mustika, I. (2020). *Organologi gendang panjang produksi Tengku Firdaus Alsahab*. Skripsi. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.
- Tannada, D. (2019). *Tinjauan organologi kendang Jaipong karya Agus Heri Permana*. Skripsi. Bandung: ISBI Bandung.



## GLOSARIUM

### **Ali-ali**

Lingkaran atau pengikat yang digunakan untuk menahan kulit pada bagian kepala kendang. Dalam kendang Sunda, biasanya terbuat dari anyaman rotan atau kulit.

### **Airbrush**

Teknik pengecatan dengan menyemprotkan cat menggunakan alat bertekanan udara, menghasilkan lapisan warna halus dan merata. Dalam konteks kendang botol, teknik ini digunakan untuk menghasilkan efek visual yang menarik.

### **Etnomusikologi**

Cabang ilmu yang mempelajari musik dalam konteks sosial dan budaya masyarakatnya. Termasuk dalam penelitian ini untuk memahami kendang sebagai produk budaya.

### **Gedug**

Salah satu sisi dari kendang yang menghasilkan suara rendah atau 'bas'. Biasanya dipukul dengan telapak tangan terbuka.

### **Imah Gendang**

Nama rumah produksi milik Yaya di Kabupaten Bogor yang menjadi pusat pembuatan kendang Sunda, khususnya kendang botol.

### **Kendang Botol**

Kendang hasil inovasi Yaya dengan bentuk menyerupai botol yang memiliki karakteristik bunyi tajam dan nyaring. Cocok untuk genre musik seperti dangdut dan jaipong modern.

### **Kendang Indung**

Kendang berukuran besar dalam satu set kendang Sunda yang berfungsi sebagai pemimpin irama atau pengatur dinamika permainan.

### **Kemprang**

Sisi kendang yang menghasilkan suara lebih nyaring, biasanya berfungsi untuk pengisian ritme yang cepat dan responsif.

### **Kulanter (Kendang Anak)**

Kendang berukuran lebih kecil dibanding kendang indung. Digunakan untuk variasi ritme atau pengisi dalam satu set kendang.

### **Kuluwung**

Bagian tubuh kendang atau resonator yang biasanya terbuat dari kayu. Bentuknya mempengaruhi karakter resonansi bunyi. Dalam kendang botol, bentuknya menyerupai botol untuk meningkatkan kualitas resonansi.

### **Organologi**

Ilmu yang mempelajari alat musik, termasuk klasifikasi, bentuk, bahan, dan fungsi bunyinya. Merupakan pendekatan utama dalam penelitian ini.

### **Penyeteman**

Proses pengaturan nada atau frekuensi bunyi kendang, dilakukan dengan mengatur ketegangan kulit dan posisi wengku.

### **Rarawat**

Tali pengikat yang digunakan untuk mengencangkan kulit pada kepala kendang. Ketegangan tali ini memengaruhi tinggi rendahnya suara.

### **Resonansi**

Getaran suara yang diperkuat oleh ruang atau bentuk tubuh instrumen. Dalam kendang, resonansi sangat dipengaruhi oleh bentuk kuluwung dan materialnya.

### **Tok-Tak**

Istilah populer di kalangan seniman kendang untuk menyebut karakter bunyi kendang botol yang khas — tajam, ritmis, dan nyaring. Juga menjadi nama komunitas pengguna kendang botol di Bogor (KRTTB).

**Wengku**

Bingkai bundar yang menjaga posisi kulit kendang tetap pada tempatnya. Pada kendang Yaya, wengku diperkuat dengan plat besi agar tahan terhadap



## DAFTAR NARASUMBER

1. Nama : Yahya Kurniawan  
 Umur : 53 tahun  
 Alamat : Desa Tegalwaru Rt 02 Rw 04, Kecamatan Ciampea  
 Kabupaten Bogor  
 Sebagai : Pengrajin Kendang
  
2. Nama : Tata  
 Umur : 60 tahun  
 Alamat : Desa Cinangneng Rt 08 Rw 05, Kecamatan Ciampea  
 Kabupaten Bogor  
 Sebagai : Pemain kendang pengisi lagu Nalangsa cipta Hj  
 Neneng Paser voc. Anita Kemang
  
3. Nama : Kurniawan  
 Umur : 28 tahun  
 Alamat : Desa Ciderum Rt 05 Rw 03, Kecamatan Caringin  
 Kabupaten Bogor  
 Sebagai : Pemain kendang pengguna produk Yaya

## BIODATA PENULIS



Nama Lengkap : Ikbalah  
 NIM : 211231007  
 Tempat, Tanggal Lahir : Sukabumi, 22 April 2003  
 Alamat Rumah : Kampung Girijaya, Rt10/Rw04, Desa Girijaya,  
 Kecamatan Cidahu, Kabupaten Sukabumi  
 Nama Ayah : Dani  
 Nama Ibu : Rosidah Suparman, S.Ip

## RIWAYAT PENDIDIKAN

Sekolah Dasar : SDN 2 Girijaya  
 Tahun 2015  
 Sekolah Menengah Pertama/ Sederajat : SMP PGRI 2 Cidahu  
 Tahun 2018  
 Sekolah Menengah Atas/ Sederajat : SMAN 1 Cidahu  
 Tahun 2021

## Pengalaman Berkesenian

Tahun 2019 : FLS2N SMAN 1 Sukaraja